

INTISARI

EVALUASI STRATEGI AKUISISI PT BANK MAYORA OLEH PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK

Dimas Pradana Riyadi

22/499346/PEK/28517

Adopsi dan perkembangan teknologi digital yang saat ini terjadi telah merubah lanskap industri keuangan. Hal tersebut mendorong PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk (BNI) melakukan diversifikasi usaha melalui strategi anorganik, yaitu pada Mei 2022 melakukan akuisisi PT Bank Mayora (saat ini bernama PT Bank Hibank Indonesia/Hibank). Hibank saat ini akan berfokus menjadi bank digital yang berperan sebagai orkestrator UMKM di Indonesia melalui pemberdayaan ekosistem dan komunitas dengan memberikan solusi digital yang memberikan akses kemudahan digital.

Pada periode 2022, industri bank digital tengah mencatatkan kerugian, namun BNI justru melakukan diversifikasi bisnis pada industri tersebut. Oleh karena itu, akuisisi selanjutnya harus menciptakan *corporate advantage*, dan setiap unit bisnis yang dimiliki oleh korporat seharusnya dapat menciptakan *value creation* dan tidak menjadi *value destruction*.

Penelitian dilakukan melalui metode kualitatif deskriptif dengan melakukan pengujian *Corporate Advantages Test*, dan *Portfolio Analysis*. Pengujian *corporate advantages test* terdiri dari 3 (tiga) pengujian, yaitu *industry attractiveness test*, *cost of entry test*, dan *better off test*, sedangkan *portfolio analysis* menggunakan *analytical tools* berupa *nine cell matrix* dan *parenting fit matrix*.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, akuisisi yang dilakukan dinilai dapat menciptakan *corporate advantages*, karena industri bank digital dinilai menarik, biaya investasi yang dikeluarkan memiliki prospek jangka panjang yang baik dan kinerja keuangan setelah akuisisi menunjukkan peningkatan, serta keunggulan kompetitif diperoleh akibat dari optimalisasi *core competencies* dan *common capabilities* yang dimiliki oleh perusahaan induk.

Hibank sebagai anak perusahaan dinilai dapat menciptakan *value creation*, karena berdasarkan analisis *nine cell matrix* berada pada kuadran *investment & growth* sehingga korporat dapat mengalokasikan sumberdaya pada unit bisnis ini. Berdasarkan analisis *parenting fit matrix* berada pada area *heartland*, sehingga menunjukkan bahwa korporat memiliki kesempatan yang tinggi dalam menciptakan nilai, dan anak usaha ini dapat menjadi bisnis inti di masa depan.

Kata Kunci: Akuisisi, *Corporate Advantages Test*, *Portfolio Analysis*, *Nine Cell Matrix*, *Parenting Fit Matrix*.

ABSTRACT

THE STRATEGY EVALUATION OF PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK ACQUISITION TO PT BANK MAYORA

Dimas Pradana Riyadi
22/499346/PEK/28517

Adoption and development of digital technology have changed the landscape of the financial industry. This encourage PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) to diversify its business using an inorganic strategy by acquiring PT Bank Mayora in May 2022 (currently named PT Bank Hibank Indonesia/Hibank). Hibank will focus to become a digital bank as an orchestrator for MSMEs in Indonesia by empowering ecosystems and communities, and providing easy access digital solutions.

In 2022, the digital banking industry recorded losses, however BNI diversified its business in this industry. Therefore, acquisitions should create corporate advantage, and every business unit should be able to create value creation and not become value destruction.

The research using descriptive qualitative methods by testing the Corporate Advantages Test and Portfolio Analysis. The corporate advantages test consists of 3 (three) tests, that is industry attractiveness test, cost of entry test, and better off test, while portfolio analysis used the nine cells matrix and parenting fit matrix analytical tools.

Based on the analysis, the acquisition be able to create corporate advantages, because the digital banking industry is attractive, the investment costs have good long-term prospects and financial performance after the acquisition shows an increase, and also competitive advantages are obtained as a result of optimizing core competencies and common capabilities owned by the parent company.

Hibank as a subsidiary be able to create value creation, because its position is in the investment & growth quadrant of nine cell matrix, therefore corporates can allocate resources to this business unit. Parenting fit matrix analysis shows the business in the Heartland area, thus showing that corporations have a high opportunity to create value, and this business unit have an opportunity to become a core business in the future.

Key Words: Acquisition, Corporate Advantages Test, Portfolio Analysis, Nine Cell Matrix, Parenting Fit Matrix.